

ABSTRAK

Linsa Susanti 2024, *Makna Simbolik Kain Tradisional Puta Dino di Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara*. Skripsi Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Pembimbing I Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn., Pembimbing II Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd.

Kain tradisional *Puta Dino* merupakan salah satu warisan budaya yang memiliki nilai simbolik tinggi di Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara. Kain ini tidak hanya berfungsi sebagai pakaian, tetapi juga sarat dengan makna filosofis dan sosial yang mencerminkan identitas masyarakat Tidore. Studi ini bertujuan untuk mengkaji makna simbolik yang terkandung dalam kain *Puta Dino* serta peranannya dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat setempat. Metode yang digunakan adalah kajian kualitatif dengan pendekatan etnografi melalui observasi dan wawancara mendalam dengan para pengrajin dan pemakai kain tradisional ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif, warna, dan pola kain *Puta Dino* melambangkan berbagai nilai luhur seperti kehormatan, keberanian, dan kekerabatan. Kain ini kerap dipakai dalam upacara adat dan ritual penting sebagai simbol status sosial dan penghormatan terhadap leluhur. Selain itu, kain *Puta Dino* juga menjadi media penyampaian pesan budaya yang diwariskan secara turun-temurun, menjaga kelestarian tradisi dan memperkuat solidaritas komunitas. Dengan demikian, kain tradisional *Puta Dino* tidak hanya berperan sebagai busana, tetapi juga sebagai simbol identitas budaya yang memiliki fungsi penting dalam menjaga keberlangsungan nilai-nilai budaya masyarakat Tidore. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah budaya lokal dan mendukung pelestarian kain tradisional sebagai warisan budaya tak benda yang berharga.

Kata Kunci : *Puta Dino*, Tradisional, Makna Simbolik